BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan suatu aktivitas usaha dalam menunjang perkembangan ekonomi [1]. Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat, semakin mempermudah dalam pengembangan bisnis yang lebih efektif dan efisien, diantaranya dalam bidang pelayanan jasa studio foto. Studio foto merupakan salah satu usaha yang menawarkan jasa fotografi. Fotografi merupakan teknik dalam pengambilan sebuah gambar atau foto dari suatu objek yang di inginkan. Internet merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pengembangan berbagai macam bisnis, mengingat semakin banyaknya pengguna internet didunia [2]. Perubahan yang sangat signifikan ini menuntut para pelaku usaha untuk memiliki kemampuan yang cepat dan tanggap dengan perubahan yang terjadi, sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan para kompetitornya, begitu juga dengan Tyas Foto yang ingin memanfaatkan fasilitas tersebut.

Tyas Foto merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa cetak foto yang ada di Kabupaten Banyumas. Saat ini dalam melayani pelanggan hanya menggunakan cara manual saja, yaitu pelanggan datang ke toko dan melakukan pemesanan. Cara ini masih kurang efektif, karena dapat menimbulkan penumpukan pelanggan dan kurang maksimalnya pelayanan. Setiap harinya jumlah pelanggan yang datang dalam satu waktu bisa mencapai lima pelanggan bahkan lebih, sedangkan satu pelanggan saja bisa membutuhkan waktu kurang lebihnya 15 menit atau lebih tergantung kebutuhan dari pelanggan itu sendiri. Satu pelanggan saja akan memakan banyak waktu jika kebutuhanya banyak seperti foto di tempat atau meminta untuk di*edit*kan sesuai dengan *request* pelanggan, sedangkan tidak sedikit

pula pelanggan yang datang hanya untuk mencetak beberapa lembar foto, yang bisa dibilang tidak memakan banyak waktu.

Dengan adanya pelanggan yang mempunyai banyak keperluan, maka pelanggan yang mempunyai sedikit keperluan akan tertunda dan mengantri lebih lama yang mengakibatkan penumpukan pelanggan. Sudah banyak pelanggan yang meminta akses cepat seperti pemesanan melalui *online*, karena banyak juga pelanggan yang datang sekaligus mempunyai keperluan lain yang mendesak dalam satu waktu. Dengan pemesanan *online* pelanggan yang mempunyai sedikit keperluan akan terbantu karena pelanggan bisa menggunakan waktu mengantrinya untuk kegiatan lain yang lebih menedesak. Dengan pemesanan yang masih manual ini juga dapat menghambat kinerja admin, karena di Tyas Foto biasanya hanya terdapat dua admin karena terbagi menjadi dua *shift*. Tugas dari admin sendiri yaitu mulai dari menerima orderan dan memproses orderan sampai selesai, jika dalam satu waktu banyak pelanggan yang datang, maka kinerja admin menjadi semakin berkurang, karena kurangnya konsentrasi yang mengakibatkan *human error*, yaitu kesalahan yang disebabkan oleh manusia. Dalam pencatatan data seperti pemesanan foto, riwayat pelayanan hanya mengandalkan *file* foto yang dikirimkan oleh pelanggan dan tidak adanya keterangan seperti nama dari pelanggan tersebut atau identitas lain, hal ini mengakibatkan susahnya pencarian data jika pelanggan akan mencetak ulang dengan *file* yang sama. Dalam pencatatan keuangan harian juga masih menggunakan cara manual, yaitu dengan dicatat didalam buku atau nota.

Seringkali dalam pencatatan keuangan mengalami kekurangan atau kelebihan. Karena admin tidak sempat untuk mencatat uang masuk dan uang keluar pada saat pelanggan datang secara bersamaan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan harian. Dengan adanya permasalahan pelayanan pelanggan dan juga dalam pengelolaan *management system* ini, maka penulis berusaha mengatasi masalah tersebut dengan membuat suatu sistem yang dapat meringkas beberapa masalah dalam satu

system. Sistem ini dapat digunakan sebagai pelayanan pelanggan dan juga pengelolaan *management system* agar data lebih tertata dan juga terperinci.

Dalam pengembangan perangkat lunaknya, penulis menggunakan metode *waterfall*. *Waterfall* merupakan salah satu metode yang sudah banyak digunakan dalam pengembangan perangkat lunak [3]. Metode ini merupakan metode yang terstruktur dan cocok digunakan untuk pengembangan sistem yang akan penulis buat karena dokumen sistem pengembanganya terorganisir, yaitu setiap tahap harus terselesaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap selanjutnya. Selain itu, metode ini juga cocok digunakan untuk pengembangan perangkat lunak karena *software* atau produk yang akan dibuat sudah jelas kebutuhaya yang dapat meminimalisir kesalahan, sehingga *software* yang dikembangkan dengan metode ini biasanya menghasilkan kualitas yang baik. Ada beberapa tahap dalam metode pengembangan *waterfall* yaitu tahap analisis, desain sistem, tahap pengkodean, tahap pengujian, dan tahap perawatan. Pengembangan perangkat lunak menggunakan metode ini membuat pembangunan perangkat lunaknya menjadi efisien dan efektif untuk badan usaha yang tidak terlalu besar [4]. Tahapan proses pengembanganya pasti dan tetap, mudah diaplikasikan dan prosesnya juga teratur.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, menjadi gambaran penulis untuk merancang sebuah sistem untuk pelayanan dan *management system* di Tyas Foto. Penulis mengangkat judul penilitan **"Rancang Bangun *Management System* dan E-katalog Studio Foto Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Waterfall*"** sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Pembuatan sistem ini berbasis *website* dengan metode pengembangan sistemnya menggunakan metode *waterfall.* Sistem ini mampu mempermudah pelayanan kepada pelanggan dan juga dapat mempercepat pembuatan laporan harian. Dengan adanya sistem ini pelanggan dapat memesan dimana saja dan kapan saja tanpa harus mengantri lebih lama yang dapat mengurangi penumpukan pelanggan karena antrian yang cukup lama.

Sedangkan untuk admin dapat membantu pekerjaan admin dalam mencatat laporan harian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di latar belakang sebelumnya, penulis dapat memaparkan rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu :

Bagaimana membuat sistem informasi pelayanan jasa foto dan *management system* berbasis *website* yang dapat mengelola dua permasalahan sekaligus dalam satu sistem informasi menggunakan metode *waterfall*. Kelebihan metode *waterfall* ini cocok digunakan untuk sistem yang sudah jelas kebutuhanya diawal, dan sistem ini bekerja seperti air terjun, sehingga ketika proses pertama belum selesai atau masih terdapat eror maka proses selanjutnya belum bisa di jalankan, dengan adanya karakteristik ini menjadikan berkurangnya kemungkinan adanya eror.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Adapun Tujuan dari penelitian ini :

1. Mendesain dan merancang aplikasi *website system management* dan e-katalog berbasis *website*.
2. Menghasilkan sistem informasi pelayanan jasa foto dan *management system* berbasis *website*.
3. Menerapkan metode *waterfall* untuk pengembangan aplikasi web *management system* dan e-katalog.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi pelanggan yaitu dapat mempercepat proses pemesanan bagi pelanggan yang hanya membutuhkan waktu sedikit dalam proses pelayanan, mengurangi kerumunan dan penumpukan pelanggan dalam satu waktu. Sedangkan untuk admin sendiri berfanfaat untuk

meningkatkan kinerja admin dan mempermudah admin dalam proses pencatatan data dan laporan harian.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk laporan tugas akhir ini sangat diperlukan agar dapat dilakukan secara terarah dan tidak menyimpang serta sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun batasan masalah dalam penyusunan laporan ini yaitu :

1. Sistem yang dirancang hanya berfokus pada informasi data untuk pelayanan jasa foto dan pembuatan laporan harian.
2. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*.
3. *Management System* dan E-katalog berbasis *web* dan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *HTML*, sedangkan untuk database menggunakan *MySQL*.